

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM PREVENTION+ DAMAR LAMPUNG: PELIBATAN LAKI-LAKI DALAM MENGAKHIRI KEKERASAN BERBASIS GENDER

Oleh

Dewi Martha Lena

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi program Prevention+ Damar Lampung terkait Pelibatan Laki-laki dalam Mengakhiri Kekerasan Berbasis Gender dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program di Pekon Purwodadi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan informan dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga yang menjadi subjek penelitian ini merupakan pihak Lembaga Advokasi Perempuan Damar Lampung, tokoh masyarakat atau aparatur pekon Purwodadi dan masyarakat Pekon Purwodadi yang pernah mengikuti Program Prevention+. Hasil penelitian ini menunjukan tentang implementasi program Prevention+ mengenai 4 bentuk kegiatan yaitu 1) Diskusi Komunitas Regular. Bentuk kegiatan yang dilakukan membagi kelas menjadi 4 kelompok (kelas ayah, kelas ibu, kelas remaja putra dan remaja putri) 2) Seminar, bentuk seminar yang diadakan berisi tentang permasalahan kesetaraan gender 3) Kampanye, bentuk kegiatan berupa pemasangan poster dan penyiaran radio yang bertemakan “Kesetaraan Gender” dengan tujuan mengimbau masyarakat Pekon Purwodadi 4) Loby/advokasi, merupakan suatu pendampingan dalam menyelesaikan kasus kekerasan terhadap perempuan. Keberhasilan pelaksanaan program Prevention+ tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang diantaranya sumber daya yang baik dan adanya monitoring dari pelaksana program. Namun dalam pelaksanaan Program Prevention+ ada juga beberapa kendala yang menghambat, diantaranya, sebagian masyarakat Pekon Purwodadi tidak seluruhnya terbuka akan perubahan mengenai kesetaraan gender dan kurangnya informasi yang merata pada setiap lapisan masyarakat pekon Purwodadi.

Kata Kunci: Program Prevention+,Kesetaraan Gender, Pelibatan Laki-laki

ABSTRACT

DAMAR LAMPUNG PREVENTION+ PROGRAM IMPLEMENTATION: MEN'S ENGAGEMENT IN ENDING GENDER VIOLENCE

By

Dewi Martha Lena

This research aims to describe the implementation of the Prevention+ Damar Lampung program regarding Men's Engagement in Ending Gender Violence and identify supporting and inhibiting factors for program implementation in Pekon Purwodadi. This research used informant retrieval techniques using purposive sampling so that the subjects of this research were the Damar Lampung Women's Advocacy Institute, community leaders or Purwodadi Pekon apparatus and Pekon Purwodadi community who had participated in the Prevention+ Program. The results of this study show about the implementation of the Prevention+ program regarding 4 forms of activities, consists of 1) Regular Community Discussions. The form of activities divides the class into 4 groups (father class, mother class, class of young men and young women) 2) Seminar, the form of seminars held contains gender equality issues 3) Campaigns, forms of activity consists of posters and radio broadcasts with themes "Gender Equality" with the aim to appeal Pekon Purwodadi community 4) Loby / advocacy, is an assistance in resolving cases of violence against women. The success of Prevention+ program is inseparable from supporting factors including good resources and program implementation monitoring. However, in the implementation of the Prevention+ program there were also several obstacles. Some of the Pekon Purwodadi communities were not entirely open to changes in gender equality and lack of information that was evenly distributed among all segments of the Purwodadi community.

Keywords: Prevention+ Program, Gender Equality, Male Engagement